

Pengaruh Penggunaan *Jobsheet* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Elemen Ukur Tanah Kelas X TKP SMKN 1 Sidoarjo

Rendra Adam Yudhistira^{1*}, Soeparno²

Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: rendraadam.21007@mhs.unesa.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 14-07-2025

Revised: 31-03-2026

Accepted: 29-04-2026

Keywords

Pengembangan, *Jobsheet*,
Autodesk Revit
Development, *Jobsheet*,
Autodesk Revit

ABSTRACT

Proses pembelajaran pada SMK lebih mengutamakan pembelajaran praktikum daripada teori. Porsi praktik lebih banyak daripada teori dengan persentase sebesar 70% praktik dan 30% teori pada saat pembelajaran. Pada pembelajaran praktikum kebutuhan pendukung menjadi penting dalam optimalnya proses belajar siswa. Setelah peneliti melakukan wawancara ditemukan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang dapat menjelaskan ulang materi praktik dengan baik, sedangkan sisanya kesulitan dalam memahami. Penelitian ini ditujukan agar bisa tahu pengaruh serta respon siswa terhadap penggunaan *jobsheet* terhadap hasil belajar siswa pada elemen ukur tanah kelas X TKP SMKN 1 Sidoarjo. Metode yang digunakan yaitu pre-eksperimental desain, dengan 37 siswa sebagai sampel. Data diambil dari tes hasil belajar psikomotorik dan angket respon siswa. Data diolah dengan teknik analisa untuk uji prasyarat untuk analisa serta uji hipotesis. Hasil dari analisa dapat memutuskan: (1) ditemukan bahwa $t\text{-hitung} (-23,804) < t\text{-tabel} (1,668)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini mendukung penolakan H_0 dan penerimaan H_a , menegaskan adanya pengaruh pemanfaatan *jobsheet* terhadap hasil belajar siswa. (2) hasil angket yang telah didapatkan membuktikan bahwa 86% siswa memberikan respon positif terhadap *jobsheet*. Oleh karena itu, *jobsheet* membuktikan bukan hanya keterampilan psikomotorik siswa yang ditingkatkan, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar selama praktik berlangsung.

In Vocational high schools, the learning process practical training over theoretical instruction. Practical components constitute a larger proportion of the curriculum, with a distribution of 70% practical and 30% theoretical learning. In practical, supporting resources are crucial for optimizing student learning outcomes. During interviews conducted by researcher, it was found that only a small fraction of students could adequately re-explain practical material, while the majority struggled with comprehension. This study aims to investigate the influence of jobsheet usage on student learning outcomes and student responses to it in the land measurement element of X TKP class at SMKN 1 Sidoarjo. The methodology employed was a pre-experimental design with 37 students serving as the sample. Data were collected form psychomotor learning outcome tests and student response questionnaires. The data were processed using analytical techniques for prerequisite analysis tests and hypothesis testing. Analysis results conclude that: (1) the calculated t-value of -23,804 < the t-table value of 1,668, with a significance value of 0,000 (<0,05), leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_a , thus indicating a significant influence of jobsheet are proven not only to enhance students pschomotor skills but also to increase engagement and learning motivation during practical sessions.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Rendra Adam Yudhistira, Soeparno. (2025). Pengaruh Penggunaan *Jobsheet* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Elemen Ukur Tanah Kelas X TKP SMKN 1 Sidoarjo. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang bertugas membekali siswa agar siap untuk dunia kerja. Proses pembelajaran pada jenjang SMK lebih mengutamakan praktik dengan porsi 70% dibandingkan teori dengan porsi 30% dalam pembelajarannya (Ali et al., 2021). Teknik Konstruksi Perumahan (TKP) di SMK memiliki tujuan untuk memberikan siswa keterampilan praktik dalam bidang ilmu dasar teknik konstruksi bangunan (Muharromah & Wiyono, 2022).

Kurikulum pada jurusan ini juga dirancang agar siswa dapat memahami konsep serta menerapkan konsep tersebut pada pekerjaan nyata di lapangan. Elemen ukur tanah adalah salah satu dari elemen yang diajarkan pada jurusan TKP tersebut. Elemen ukur tanah memberikan kemampuan siswa untuk memahami praktik dalam pembangunan dan pemeliharaan struktur perumahan (Pemendikbud No.17, 2023).

Seiring berjalannya waktu terjadi permasalahan dalam pendidikan terutama untuk SMK yakni masalah dalam efektivitas pembelajaran. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya bahan pendukung bagi pembelajaran siswa. Dalam pembelajaran praktik, kebutuhan bahan pendukung sangat penting dalam mendukung proses belajar siswa. Hal ini dapat membuat siswa menjadi giat untuk belajar dan membantu siswa meningkatkan hasil belajar (Darmadi & Hidayati, 2022).

Bahan pendukung dapat berupa media pembelajaran. Media berupa *jobsheet* merupakan media yang dirancang sistematis karena berisi petunjuk kerja, tugas dan laporan yang harus dikerjakan oleh siswa, sehingga bila dibandingkan menggunakan media PPT dan buku ajar dirasa kurang efektif karena keterbatasan penggunaan dalam pembelajaran praktik (La Sisi & Jafarudin, 2023). Dengan menggunakan media *jobsheet* dapat membantu siswa saat pembelajaran praktikum karena adanya arahan serta gambar penyelesaian suatu pekerjaan (Asmorajati, 2018). Maka, *jobsheet* dapat menjadi alternatif lain untuk media pembelajaran agar pembelajaran jadi seragam.

Setelah adanya observasi dan wawancara singkat tidak terstruktur yang dilakukan selama masa Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SMKN 1 Sidoarjo, kelas X TKP pada elemen ukur tanah ditemukan masih sedikitnya media pembelajaran yang digunakan. Media masih menggunakan papan tulis, buku ajar, serta PPT. Kondisi ini mengakibatkan sebagian siswa kurang memahami prosedur dalam praktikum dengan baik (Putra, 2023). Dari hasil wawancara, hanya 4 dari 12 siswa yang mampu menjelaskan kembali materi praktik yang telah dilaksanakan. Kurangnya media pendukung membuat siswa kurang terbantu dalam pekerjaan praktik supaya memberikan dampak terhadap hasil belajarnya. Hal ini menjadi dasar untuk perlunya intervensi media pembelajaran berbasis *jobsheet* untuk membantu meningkatkan wawasan dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini ditujukan agar pengaruh *jobsheet* terhadap hasil belajar siswa pada praktik ukur tanah pada elemen ukur tanah kelas X TKP di SMKN 1 Sidoarjo dapat diketahui. Serta mengetahui respon siswa terhadap penggunaan *jobsheet* praktik ukur tanah kelas X TKP di SMKN 1 Sidoarjo.

METODE

Jenis Penelitian

Studi menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang mengadopsi *pre-experimental* dengan pola *One-group pretest-posttest design*. Pada penelitian ini variabel yang belum diberikan perlakuan (X) diberikan *pretest* (O1) terlebih dahulu, setelah itu akan diberikan perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan *jobsheet*, kemudian akan dilakukan *posttest* (O2) untuk mengukur perubahan hasil belajar yang didapat. Perbedaan hasil belajar nantinya akan dianalisa dengan uji-t satu sampel (*t-test*). Apabila didapatkan perbedaan antara *pretest* dan *posttest*, maka perlakuan yang diberikan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Model tersebut sesuai dengan tabel 1 berikut.

Tabel 1 Model *One-Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Sumber : (Sugiyono, 2015)

Keterangan:

X : Perlakuan yang diberikan pada kelompok belajar

O1 : Hasil penilaian *pretest*

O2 : Hasil penilaian *posttest*

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Sidoarjo pada konsentrasi keahlian Teknik (TKP). Jadwal penelitian ini ditetapkan untuk semester genap tahun ajaran 2024/2025 dimulai dari Januari sampai Juni, mulai dari pembuatan proposal hingga tahap laporan akhir.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas X Teknik Konstruksi Perumahan (TKP) dengan jumlah 37 siswa. Lalu untuk pengambilan sampel dilakukan teknik sampling jenuh karena jumlahnya kurang dari tiga puluh atau penelitian mengehendaki tingkat kesalahan yang sangat kecil. Jadinya digunakan siswa dari kelas X TKP sejumlah 37 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan dengan beberapa teknik yang dibutuhkan, antara lain :

1. Teknik Observasi

Penelitian menggunakan teknik ini agar dapat diketahuinya hasil belajar siswa. Penilaian unjuk kerja digunakan oleh penulis untuk mengukur hasil belajar dari para siswa.

2. Tes

Tes akan diberikan kepada siswa sebelum dan setelah penggunaan *jobsheet* dalam pembelajaran.

Tes yang dilakukan akan terkait materi pengukuran tanah menggunakan *theodolite*.

3. Angket

Teknik pengumpulan dengan tugas hasil belajar dipergunakan untuk mendapatkan nilai peserta didik. Tugas akan diberikan pada akhir pertemuan dan akan dinilai sesuai dengan rubrik penilaian atau kunci jawaban yang tersedia. Tugas berupa tugas ranah psikomotorik atau tugas menggambar denah dan model 3D bangunan rumah tinggal 1 lantai dengan aplikasi *Autodesk Revit*.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang diperlukan agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Berikut adalah beberapa instrumen yang digunakan penulis, antara lain:

1. Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran dan Media

Lembar ini mencakup penilaian kelayakan oleh ahli. Dari lembar tersebut akan diketahui perangkat dan media apakah dapat layak digunakan atau tidak untuk proses belajar. Para ahli yang akan ditunjuk adalah dosen yang merupakan tenaga ahli di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya dan guru pengampu mata pelajaran dasar program keahlian SMKN 1 Sidoarjo.

Kisi – kisi untuk validasi perangkat berupa 15 butir pernyataan dengan aspek penilaian berupa materi pembelajaran, kualitas materi, serta kualitas penyajian modul. Kemudian untuk validasi media pembelajaran berupa 15 butir pernyataan dengan aspek penilaian berupa kevalidan media, keefektifan media, kepraktisan media, kualitas media.

2. Lembar Tes Hasil Belajar

Hasil belajar akan diukur menggunakan tes. Tes berupa soal psikomotorik pekerjaan ukur tanah berupa pengukuran poligon tertutup, meliputi menentukan beda tinggi, titik koordinat, serta sudut vertikal dan horizontal. Kemudian hasil belajar akan dinilai dengan kriteria penskoran atau rubrik penilaian yang telah dibuat. Detail mengenai kisi – kisi instrumen tes tertera pada tabel 2.

Tabel 2 Kisi – Kisi Tes

Indikator Soal	Level Kognitif	Soal Butir	Bidang Materi
Peserta didik melaksanakan pekerjaan ukur tanah	C3	1	Melaksanakan pekerjaan pengukuran poligon tertutup menggunakan <i>theodolite</i>

Sumber : (Dokumen Pribadi, 2025)

3. Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar keterlaksanaan ini digunakan untuk melihat sejauh mana proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang dibuat. Kisi – kisi untuk lembar ini berupa 17 butir pernyataan dengan aspek penilaian yaitu pendahuluan, kegiatan inti, serta penutup.

4. Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Untuk mendapatkan hasil belajar siswa maka digunakan tes yang akan diberikan kepada siswa. Tes berupa ranah psikomotorik dalam bentuk lembar unjuk kerja mengoperasikan alat ukur theodolite. Kisi – kisi yang diberikan sebanyak 12 butir dengan aspek yang dinilai yaitu persiapan kerja, proses, hasil kerja, serta sikap kerja.

5. Lembar Respon Siswa

Lembar ini dibagikan kepada siswa setelah melaksanakan *posttest*. Lembar respon ini digunakan untuk menilai efektivitas penggunaan *jobsheet* kepada siswa dengan menggunakan skala likert dan dilengkapi dengan kotak saran. Kisi – kisi pada lembar ini sebanyak 16 butir pernyataan dengan aspek penilaian yaitu penyajian materi, isi, serta pemanfaatan.

Teknik Analisis Data

1. Validasi Kelayakan Instrumen

Analisis kelayakan instrumen bertujuan untuk memastikan setiap instrumen sudah sesuai dengan standar yang ada, dan sudah tervalidasi oleh ahli. Perangkat penelitian yang divalidasi antara lain modul ajar, media pembelajaran, lembar soal, lembar penilaian unjuk kerja, lembar observasi keterlaksanaan dan angket respon siswa. Kemudian hasil skor penelitian dianalisis secara deskriptif dengan rumus berikut:

$$Skor = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Sumber : (Zaki & Syamsuarnis, 2020)

Kemudian setelah didapat persentase nilai yang dibutuhkan akan diinterpretasikan dengan persentase kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Media dikatakan layak digunakan apabila mencapai nilai persentase 50,1% - 75% dengan kriteria “Layak”. Apabila media mendapatkan persentase dibawah yang telah ditentukan, maka akan dilaksanakan revisi.

2. Validitas dan Reliabilitas

Validitas instrumen dilakukan untuk mengukur dan memastikan tes hasil belajar dapat mengukur data penelitian secara akurat. Uji ini dilakukan dengan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 25* dengan metode *product moment* kepada 48 sampel data dan hasilnya akan dibandingkan dengan r-tabel. Sebuah butir dikatakan valid apabila nilai r-hitung > r-tabel. Bila sebaliknya maka dinyatakan butir tersebut tidak valid.

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai kepercayaan kuesioner yang digunakan dalam penelitian reliabel atau tidak (Rosita, et al., 2021). Pengukuran memanfaatkan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 25* melalui uji statistik *Cronbach Alpha*. Dalam pengujian reliabilitas, suatu item pertanyaan dianggap reliabel atau terpercaya apabila koefisien reliabilitasnya melebihi 0,6. Bila sebaliknya maka item pertanyaan tidak reliabel.

3. Analisis Deskriptif

Menggunakan analisa deskriptif untuk menyajikan data hasil *pretest* dan *posttest* terkait dengan hasil belajar siswa pada elemen ukur tanah. Data yang ada dianalisis secara deskriptif, mencakup nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rerata serta standar deviasi data. Proses perhitungan akan dibantu menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan *SPSS* versi 25.

4. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Distribusi

Untuk mengidentifikasi data variabel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas. Pengujian dilaksanakan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*, di mana memiliki visualisasi diagram semakin rapat titik-titik data mengikuti garis, semakin besar kemungkinan data berdistribusi normal (Rosalina, 2024). Menggunakan metode uji *Shapiro Wilk*, dengan memperhatikan keputusan uji normalitas apabila nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka berdistribusi normal, bila sebaliknya maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas berfungsi untuk memastikan kesamaan varian antar kelompok data. Pengujian ini harus dipenuhi sebelum dilaksanakannya analisis t-test satu sampel dan ANOVA. Uji yang digunakan adalah uji *Levene* yang akan dianalisis menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25*. Dalam uji homogenitas, keputusan uji diambil apabila nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka varian dianggap homogen atau seragam. Bila sebaliknya maka varian dianggap tidak homogen atau tidak seragam (Fatma B. Coring & Nafiah, 2019).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan uji-t satu sampel. Uji ini digunakan supaya melihat hipotesis yang diajukan ditolak atau dapat diterima. Data yang akan dibandingkan adalah hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa. Suatu variabel independen dianggap memengaruhi variabel dependen bila nilai signifikansinya (Sig.) kurang dari 0,05 (Setyorini & Wulandari, 2021)

5. Analisis Angket Respon Siswa

Analisa repon siswa digunakan agar mengetahui media dapat membantu siswa atau tidak. Skala *likert* (level 4) digunakan sebagai skala penilaian sesuai dengan tabel 3 dibawah.

Tabel 3 Skala Likert (level 4)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (Pernyataan Positif)	Bobot Skor (Pernyataan Negatif)
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Sumber : (Maulana, 2022)

Kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber : (Ridwan, 2015)

Keterangan:

P : presentase respon

f : frekuensi masing - masing jawaban

n : total jumlah responden

Dan disesuaikan hasil persentase yang didapatkan dengan interpretasi yang terdiri dari kriteria sangat layak sampai sangat tidak layak. Hasil interpretasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekurangan pada media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan data yang diperoleh dari sebuah studi pra-eksperimen di SMK Negeri 1 Sidoarjo, dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025. Data yang dicari melibatkan partisipasi siswa kelas X Teknik Konstruksi Perumahan (TKP) sebagai populasi serta 37 siswa sebagai sampel penelitian. Kelas X TKP berperan sebagai kelas yang akan menerima *pretest* dan *posttest* untuk praktikum pekerjaan ukur tanah menggunakan *theodolite* dengan materi poligon tertutup. Tingkat keterlaksanaan pembelajaran yang didapatkan sebesar 87%.

Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi sejauh apa pengaruh pemanfaatan media *jobsheet* terhadap hasil belajar siswa. Fokus penelitian ini elemen ukur tanah dengan hasil belajar psikomotorik untuk kelas X TKP. Data penelitian diambil dari tes hasil belajar untuk mencerminkan pemahaman sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Perlakuan yang dimaksud yaitu penggunaan media *jobsheet* pada pembelajaran. Selain itu, studi ini juga untuk menganalisa respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan agar mengetahui efektivitas media tersebut dibandingkan media lainnya.

2. Hasil Validitas Kelayakan Instrumen

Validasi instrumen oleh ahli dilaksanakan untuk menilai kelayakan dan kesesuaian perangkat penelitian yang akan diterapkan, serta untuk memperoleh masukan perbaikan atas kekurangan yang ada. Validasi juga bertujuan untuk menguji tingkat valid instrumen yang akan digunakan seterusnya pada penelitian. Saran dan masukan dari para ahli juga digunakan agar dapat meningkatkan kualitas instrumen.

Validasi dilaksanakan oleh dua ahli. Ahli pertama berasal dari dosen Universitas Negeri Surabaya yaitu Dr. Wahyu Dwi Mulyono, S.Pd., M.Pd. dan ahli kedua berasal dari guru jurusan Teknik Konstruksi Perumahan (TKP) SMK Negeri 1 Sidoarjo yaitu Achmad Fauzi, S.Pd., dengan materi pekerjaan ukur tanah dengan menggunakan alat ukur *theodolite*. Penjabaran rata – rata nilai validasi pada instrumen

antara lain modul ajar sebesar 78%, media pembelajaran 77%, soal tes hasil belajar 77%, lembar observasi keterlaksanaan 80%, penilaian unjuk kerja 78%, serta angket respon siswa 76%.

Dari hasil yang telah dipaparkan, maka instrumen dapat dikatakan “sangat layak” menurut para ahli untuk diterapkan dalam penelitian. Selanjutnya adalah melaksanakan revisi untuk aspek yang dinilai kurang oleh para ahli agar dapat digunakan dalam uji coba penelitian ini.

3. Validitas dan Reabilitas

Tahapan validitas dan reabilitas dapat dipaparkan pada langkah – langkah sebagai berikut:

a. Validitas

Uji ini dilaksanakan pada soal yang digunakan pada penelitian yaitu satu butir soal ranah psikomotorik. Dari hasil analisa yang dilaksanakan diketahui bahwa nilai butir soal mendapatkan nilai t hitung $(0,476) > t$ tabel $(0,325)$. Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan bahwa butir soal dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Uji ini dilaksanakan menggunakan metode *Cronbach Alpha*, untuk memastikan bahwa instrumen soal tes hasil belajar punya konsistensi sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Dari analisa yang dilaksanakan, diketahui nilai reliabilitas untuk butir soal sebesar $0,677 > 0,6$ sebagai syarat reliabilitas butir. Maka dinyatakan bahwa butir pernyataan dikatakan reliabel.

4. Analisis Deskriptif

a. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan bantuan *jobsheet* ukur tanah

Sebelum pemberian perlakuan, hasil belajar siswa dianalisa menggunakan statistik deskriptif. Parameter yang diukur meliputi nilai rerata, nilai tertinggi, nilai terendah, serta standar deviasi. Berdasarkan hasil analisa deskriptif yang dilaksanakan, hasil belajar siswa sebelum menggunakan bantuan *jobsheet* mendapatkan nilai terendah sebesar 30 serta tertinggi sebesar 53. Sedangkan rerata nilai yang didapatkan adalah 40,51 dengan standar deviasi sebesar 5,221.

Dari analisa yang dilaksanakan, diketahui bahwa nilai rerata para siswa yang relatif rendah masih berada jauh dari batas nilai KKM yaitu 75. Hal ini dibuktikan dengan materi yang belum dipahami sepenuhnya oleh siswa, sebagaimana tercermin dari nilai standar deviasi yang menunjukkan adanya penyebaran nilai yang cukup besar antara para siswa.

b. Hasil belajar siswa setelah menggunakan bantuan *jobsheet* ukur tanah

Setelah pemberian perlakuan, hasil belajar siswa dianalisa kembali dengan statistik deskriptif. Parameter yang diukur meliputi nilai rerata, nilai tertinggi, nilai terendah, serta standar deviasi. Berdasarkan hasil analisa deskriptif yang dilaksanakan, hasil belajar siswa setelah menggunakan bantuan *jobsheet* mendapatkan nilai terendah sebesar 75 dan tertinggi sebesar 91. Sedangkan rerata nilai yang didapatkan siswa adalah 84,11 dengan standar deviasi sebesar 4,440. Dimana sebanyak 36 siswa melampaui nilai KKM dan 1 siswa berada di ambang batas nilai KKM.

Dari analisa yang dilaksanakan, diketahui bahwa nilai rata – rata para siswa terhadap nilai KKM sudah dilampaui dengan baik. Hal ini menunjukkan mayoritas siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi dan konsisten setelah menggunakan media pembelajaran *jobsheet*, sebagaimana tercermin dari nilai standar deviasi yang relatif kecil.

c. Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

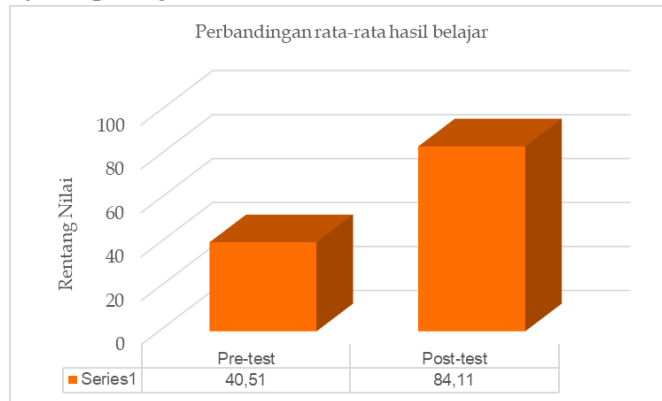
Untuk mengetahui perbandingan digunakan analisis deskriptif secara bersamaan terhadap hasil sebagai komparasi. Hasil analisa diinterpretasikan pada tabel 4.

Tabel 4 Perbandingan Hasil Belajar

Hasil Belajar	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
<i>Pre-test</i>	37	30	53	40,51	5,211
<i>Post-test</i>	37	75	91	84,11	4,440
Valid N	37				

Sumber : (Dokumen Pribadi, 2025)

Menurut tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan rata – rata lebih dari setengah dari nilai *pretest* ke *posttest*. Hal ini mencerminkan efektivitas intervensi standar deviasi sedikit menurun, hal tersebut tetap menunjukkan secara umum bahwa hasil belajar siswa terlihat meningkat. Informasi tambahan disajikan pada gambar dibawah.



Gambar 1 Diagram Batang Hasil Belajar

5. Analisis Hipotesis

a. Uji Normalitas Distribusi

Untuk meverifikasi bahwa data hasil belajar terdistribusi normal, pengujian normalitas dilaksanakan sebelum analisis hipotesis dilakukan. Analisa yang digunakan ialah metode *Shapiro Wilk* dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS*. Hasil analisa sesuai dengan tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas *One Sample Shapiro Wilk*

Hasil Belajar	<i>Shapiro Wilk</i>				
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pre-test</i>	40,51	5,221	0,950	37	0,099
<i>Post-test</i>	84,11	4,440	0,947	37	0,077

Sumber : (Dokumen Pribadi, 2025)

Berdasarkan *output* analisa yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi untuk hasil belajar *pretest* dan *posttest* sebesar 0,099 dan 0,077. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka kedua nilai hasil belajar kelas X TKP berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Untuk memenuhi asumsi statistik bahwa varian antar populasi adalah setara, uji homogenitas dilakukan. Analisa menggunakan metode *levene* dengan bantuan aplikasi *software IBM SPSS*. Temuan pada uji homogenitas disajikan pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas Variansi

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Nilai Tes	<i>Based on Mean</i>	0,945	1	72	0,334
	<i>Based on Median</i>	1,011	1	72	0,318
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1,011	1	71,130	0,318
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,944	1	72	0,334

Sumber : (Dokumen Pribadi, 2025)

Berdasarkan analisis, nilai signifikansi (berbasis rerata) untuk hasil belajar sebesar 0,334. Karena nilai ini melampaui 0,05, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas X TKP memiliki varian yang homogen atau tidak menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik.

c. Uji Hipotesis

Pengaruh penggunaan *jobsheet* terhadap hasil belajar siswa dievaluasi menggunakan uji-t satu sampel. Uji ini diterapkan untuk mengukur dampak pemanfaatan *jobsheet* pada peningkatan hasil

belajar. Pengujian *one sample t-test* dibantu dengan perangkat lunak *IBM SPSS* versi 25. Hasil perhitungan sesuai pada tabel 7 berikut.

Tabel 7 Hasil Uji *Paired Sample t-test* Hasil Belajar

		Paired Differences					t	df	Sig. (2 tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test-Post-Test	60,811	21,976	2,555	55,719	65,902	23,804	36	0,000

Sumber : (Dokumen Pribadi, 2025)

Dari tabel yang disajikan, diketahui bahwa t-hitung (23,804) secara signifikan lebih besar dari t-tabel (1,6888) pada df 36 dan tingkat signifikansi 5%. Nilai sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 memperkuat penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Hasil ini menunjukkan perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest* hasil belajar kelas X TKP, mengonfirmasi pengaruh positif media *jobsheet* terhadap peningkatan hasil belajar.

Selain uji t satu sampel, digunakan juga uji korelasi untuk mengetahui hubungan pelaksanaan penggunaan *jobsheet* dengan hasil belajar siswa. Hasil uji *one sample correlations* sesuai dengan tabel 8 berikut.

Tabel 8 Hasil Uji *One Sample Correlations*

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test & Post-Test	37	0,905	0,000

Sumber : (Dokumen Pribadi, 2025)

Berdasarkan uji korelasi, ditemukan hubungan yang kuat antara penggunaan *jobsheet* dan hasil belajar siswa pada elemen ukur tanah kelas X TKP SMKN 1 Sidoarjo, dengan koefisien korelasi (r) 0,905 lebih besar dari 0,05.

6. Analisis Respon Siswa

Tanggapan siswa dikumpulkan untuk mengevaluasi persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan. Data mengenai respons ini diperoleh dari 37 siswa kelas X TKP SMKN 1 Sidoarjo setelah sesi pembelajaran dengan memanfaatkan media *jobsheet*. Data diperoleh melalui pengisian angket yang berisi 16 pernyataan. Hasil yang didapatkan setelah analisa dilakukan adalah respon siswa terhadap penggunaan *jobsheet* menunjukkan bahwa siswa memberikan pernyataan respon positif sebesar 86%.

Pembahasan

1. Pengaruh penggunaan *jobsheet* terhadap hasil belajar siswa pada praktik ukur tanah elemen ukur tanah kelas X TKP di SMKN 1 Sidoarjo.

Hasil dari penelitian ditunjukkan oleh penggunaan media *jobsheet* yang membuat siswa menjadi lebih aktif dan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik daripada dengan tidak menggunakan media *jobsheet*. Hal ini juga dibuktikan oleh nilai rerata hasil belajar *pretest* yang didapatkan sebesar 40,51 meningkat lebih dari setengah menjadi 84,11 setelah menggunakan media *jobsheet* dan melaksanakan *posttest*. Berdasarkan hasil uji-t satu sampel, signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$. Temuan ini mengarah pada menolak H_0 dan menerima H_a , sehingga terdapat perbedaan antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada kelas X TKP SMKN 1 Sidoarjo. Kemudian ditemukan nilai korelasi (r) sebesar 0,905 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya menolak H_0 dan Menerima H_a , sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada kelas X TKP SMKN 1 Sidoarjo.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *jobsheet* pada saat pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan penelitian dari Fatma B. Coring & Nafiah (2019), yang menunjukkan hasil belajar sebelum menggunakan multimedia diperoleh rerata

sebesar 71,60 dan setelah menggunakan multimedia diperoleh rerata sebesar 85. Dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan nilai siswa setelah diterapkan penggunaan media.

2. Respon siswa terhadap *jobsheet* praktik ukur tanah kelas X TKP di SMKN 1 Sidoarjo

Respon siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan para siswa terhadap penggunaan *jobsheet* untuk elemen ukur tanah. Hasil penelitian ditunjukkan oleh siswa yang memberikan respon yang sangat baik kepada penggunaan media *jobsheet* pada saat pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh 37 siswa memberikan 86% respon positif terhadap penggunaan *jobsheet*. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Khoirudina (2024) dengan judul “Pengaruh Penerapan *Jobsheet* pada Mata Pelajaran Praktik Lanjut Bangunan Terhadap Hasil Belajar Siswa” menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penggunaan *jobsheet* mendapatkan sebesar 47,6% siswa menunjukkan sangat setuju. Hal ini dapat memperkuat hasil ini dikarenakan adanya pengaruh penggunaan *jobsheet* terhadap peningkatan hasil belajar pada kedua penelitian.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan t-hitung 23,804 dengan nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$ yang artinya menolak H_0 dan menerima H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas X TKP di SMKN 1 Sidoarjo. Serta uji korelasi memperlihatkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,905 dengan nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$. Hal ini menegaskan adanya hubungan yang sangat kuat antara pemanfaatan *jobsheet* terhadap hasil belajar siswa pada elemen ukur tanah X TKP SMKN 1 Sidoarjo.
2. Respon siswa kepada penggunaan *jobsheet* pada siswa kelas X TKP memperoleh respon yang sangat baik. Sebanyak 86% siswa memberikan respon positif. Ini menunjukkan bahwa media ini tidak hanya efektif meningkatkan hasil belajar, tetapi juga berhasil meningkatkan minat dan partisipasi siswa pada saat aktivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. B. V., Siswantari, Sulistiono, A. A., Sudiyono, Sumantri, D., Perdana, N. S., & Bisri, H. (2021). Model Penguatan SMK dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 27(November), 1–8.
- Amir, M. F., & Wardana, M. D. K. (2017). Pengembangan Domino Pecahan Berbasis Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sd. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v6i2.1015>
- Arini, W., & Lovisia, E. (2019). Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Alat Pirolisis Sampah Plastik Berbasis Lingkungan Di Smp Kabupaten Musi Rawas. *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching*, 2(2), 95–104. <https://doi.org/10.21043/thabiea.v2i2.5950>
- Asmorojati. (2018). Effects of Using Jobsheets on the Learning Results of Pdto on Grade. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi XXII, Nomor 2*.
- Budiman, M. J., & Fanny Jouke Doringin. (2023). Jurnal Ilmu Komputer. *Biomaterials*, 07(12), 85–90.
- Coring, F. B., & Nafiah. (2019). Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kurikulum Cambridge Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Child Education Journal*, 1(1), 8–19.
- Darmadi, M. R. F., & Hidayati, L. (2022). Pengembangan Jobsheet Pembuatan Pola Gamis Secara Digital di Kelas XII Busana 1 di SMK Negeri 2 Jombang. *E-Journal Unesa*, 11(2), 103–110.
- Dr. Muzayanah, M. et al. (2020). Ilmu Ukur Tanah. In *Ilmu Ukur Tanah*.
- Eliyanti, Eliyanti, M. P. (2016). Pengelolaan Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar. *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*, 04(01), 59–69.

- Elviana. (2021). Penggunaan jobsheet pada materi menggambar potongan bangunan di SMK Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan Volume 7 Nomor 01*, 1–9.
- Fikriani, A. N., Pramasdyahsari, A. S., & Purwati, H. (2024). Hasil Belajar Kognitif: Implementasi Model. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 436–442.
- Hadijah. (2018). Analisis Respon Siswa dan Guru terhadap Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7.
- Hasan Abdullah, A., & Wardhono, A. (2023). Pengaruh Jobsheet Terhadap Hasil Belajar Keterampilan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 09(1).
- Kemnaker. (2020). *Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Konstruksi Gedung dan Bangunan Sipil (KEP. 295/MEN/IX/2020)*.
- Khairiyah, U. (2018). Respon Siswa Terhadap Media Dakon Matika Materi KPK dan FPB pada Siswa Kelas IV di SD/MI Lamongan. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 5(2), 197–204.
- Khoirudina. (2024). *Pengaruh Penerapan Jobsheet pada Mata Pelajaran Praktik Lanjut Bangunan terhadap Hasil Belajar Siswa*. 10, 134–140.
- Lestari, A., Mulyanto, M., & Afifi, Z. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, dan Ukuran Usaha terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM Olahan Makanan Kabupaten Demak). *Jurnal Economina*, 2(3), 887–900.
- Lijina, Panjaitan, R. G. P., & Wahyuni, E. S. (2020). Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran pada Materi Ekologi di Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(3), 1–9.
- Maulana, D. (2022). Metodologi Penelitian. *Blogger*, 1. <https://dikymaulana29.blogspot.com/>
- Muharromah, H. G., & Wiyono, A. (2022). Pengaruh Minat dalam Memilih Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti Pengaruh Minat dalam Memilih Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 8(2), 1–9.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan metode suksesif interval pada analisis regresi linier berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53.
- Nurhasanah, A., Subekti, S., & Patriasih, R. (2017). Analisis Penggunaan Jobsheet Pada Praktikum Dasar Boga Di Smkn 9 Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 6(2), 1–8.
- Putra, M. E. (2023). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Modul dan Jobsheet Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Otomotif Kelas X SMK Negeri 8 Pekanbaru. *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Modul Dan Jobsheet Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Otomotif Kelas X SMK Negeri 8 Pekanbaru.*, 1(1), 15–24.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79.
- Rosalina. (2024). *Pengaruh Media Youtube Belajar Prestasi Pada Pembelajaran Teks Negosiasi Siswa Kelas X Smkn 1 Klari*. 10(1), 271–278.
- Sarjono. (2019). Penilaian Unjuk Kerja Dalam Pratikum Fisika. *Madaniyah*, VIII, 117.
- Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19–29.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. 14.
- Sulfikar. (2024). Analisis Penggunaan Job Sheet Pada Mata Pelajaran Praktek Instalasi Listrik Di Jurusan Teknik Listrik Kelas Xi Smk Negeri 3 Bone. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(8), 1903–1912.
- Tawe, B. (2022). Analisis Statistik Parametrik. In *Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri*. [http://eprints.unm.ac.id/32291/1/Buku penelitian dan statistik 20123 Final Editing.pdf](http://eprints.unm.ac.id/32291/1/Buku%20penelitian%20dan%20statistik%2020123%20Final%20Editing.pdf)
- Triana, A., & Kustini, I. (2016). Pengembangan Jobsheet Pada Mata Pelajaran Praktik Kerja Batu Untuk Siswa Kelas Xi Bbt Smk Negeri 1 Madiun. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 3(3), 28–36.
- Trisnawati, T., Kusuma, V. V., & Yulianto, D. (2023). Efektivitas Metode Tutor Sebaya Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Kemampuan Number Sense Matematis Siswa Ditinjau Dari

Perbedaan Jenis Kelamin Pada Materi Bilangan. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(1), 7–22.

Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Prersyarat Analisis. In T. Fiktorius (Ed.), **PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING** (Vol. 15, Issue 1)

Yahya, M. (2015). Efektivitas Penggunaan Job Sheet Pada Pembelajaran Praktik Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Ft Unm. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(1), 30–37.

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.

Zaki, M., & Syamsuarnis. (2020). Pengembangan Jobsheet Berliterasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI TKL di SMKN 1 Bukittinggi. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(2), 154–159.